

**PENGARUH SARANA DAN PRASARANA TERHADAP MOTIVASI
SISWA BELAJAR SENI BUDAYA (SENI MUSIK) SISWA KELAS X
MAN 2 PADANG PANJANG**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :

**FIRMAN HIDAYAT
NIM. 19232022/2019**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MUSIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

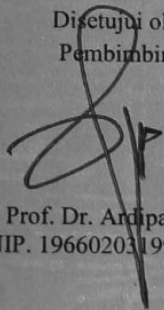
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas X MAN 2 Padang Panjang
Nama : Firman Hidayat
NIM/TM : 19232022/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 27 Juli 2023

Disetujui oleh:
Pembimbing,



Prof. Dr. Ardipal, M.Pd
NIP. 196602031992031005

Kepala Departemen,



Dr. Syeilendra, S.Kar., M.Hum
NIP. 19630717 199001 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni
Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas X MAN 2 Padang Panjang**

Nama : Firman Hidayat
NIM/TM : 193232022/2019
Program Studi : Pendidikan musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 7 Agustus 2023

Tim Penguji

Nama

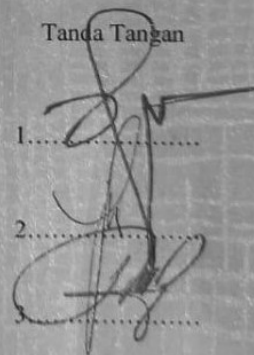
Tanda Tangan

1. Ketua : Prof. Dr. Ardipal, M.Pd.
2. Anggota : Yensharti, S.Sn., M.Sn.
3. Anggota : Dr. Jagar Lumbantoruan, M.Hum.

1.....

2.....

3.....





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
JURUSAN SENI DRAMA, TARI, DAN MUSIK
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25131
Telp. 0751-7053363, Fax .0751-7053363
E-mail : info@fbs.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Firman Hidayat
NIM/TM : 19232022/2019
Program Studi : Pendidikan Musik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul "Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas X MAN 2 Padang Panjang" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi Universitas Negeri Padang maupun dimasyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,
Ketua Jurusan Sendratasik

Dr. Sycilendra, S.Kar., M.Hum.
NIP: 19630717 199001 1 001

Saya yang menyatakan,

Firman Hidayat
19232022/2019

ABSTRAK

Firman Hidayat, 2023. Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas X MAN 2 Kota Padang Panjang.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik) Siswa Kelas X MAN 2 Padang Panjang.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuisisioner), serta dokumentasi. Teknik pengolahan data adalah penyuntingan, pemberian kode, penilaian, tabulasi data. Teknik analisis data adalah uji instrumen dan uji prasyarat.

Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh sarana dan prasarana sekolah terhadap motivasi belajar murid kelas X MAN 2 Padang Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar. Didapat bahwa bahwa pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Motivasi (Y) diperoleh nilai koefisien determinasi yang tertulis R Square sebesar 0,383 dapat dijelaskan bahwa besarnya proporsi pengaruh Sarana dan Prasarana adalah 38,3% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak di teliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Sarana dan Prasarana, Motivasi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji atas rasa syukur tiada henti penulis aturkan kepada Allah SWT. Yang dari awal penulisan ini hingga selesainya skripsi ini penulis merasakan keberkahan dan kelancaran dari-Nya. Shalawat beriring salam tercurahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, yang membawa manusia dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang dan berilmu. Penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul: “Pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa belajar seni budaya (seni musik) siswa kelas X MAN 2 Kota Padang Panjang ”

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Dr. Havid Ardi. S.Pd., M. Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
2. Prof. Dr. Ardipal, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu ditengah kesibukan beliau, memberikan kritik, saran dan pengarahan kepada Penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
3. Yensharti, S.Sn., M.Sn. dan Dr. Jagar Lumban Toruan, M. Pd. selaku dosen penguji skripsi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini serta untuk menguji Skripsi ini serta untuk menguji Skripsi penulis.
4. Orang tua Penulis, Rusneni, untuk beliau Terimakasih atas segala kasih sayang yang diberikan dalam membesarkan dan membimbing penulis selama ini sehingga penulis dapat terus berjuang dalam meraih mimpi dan cita-cita.
5. Sahabat sekaligus saudara, yang telah memberikan support kepada saya sehingga saya bisa melangkah sejauh ini dan kami mempunyai misi sama dengan penulis, kalian inspirator sekaligus motivator terbaik.

Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh sebab itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan skripsi ini. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi peneliti dan pembaca.

Padang, Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat penelitian.....	9
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Penelitian Relevan.....	10
B. Pembahasan Tentang Sarana Dan Prasarana	11
C. Jenis - Jenis Sarana dan Prasarana	14
D. Motivasi Belajar	16
E. Konsep Belajar	19
F. Hasil Belajar.....	22
G. Seni Budaya	25
H. Kerangka Konseptual.....	26
I. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Metode Penelitian	28
B. Populasi dan Sampel.....	29

C. Variabel Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data	32
E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
1. PROFIL SEKOLAH	43
2. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	44
3. Guru dan Staff MAN 2 Kota Padang Panjang	45
4. Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Padang Panjang	46
5. Motivasi	46
6. Pengaruh Sarana dan Prasarana	47
B. Uji Instrumen Penelitian	48
1. Uji Validitas	48
2. Uji Reabilitas	50
C. Pengujian Prasyarat Analisis	50
1. Uji Normalitas.....	50
2. Uji Linieritas	51
D. Uji Hipotesis	52
2. Uji Parsial (Uji-t)	54
3.. Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	54
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Indikator Variabel Penelitian.....	32
3. Skor Jawaban Tiap Pertanyaan.....	33
4. Instrumen Penelitian.....	34
5. Keadaan Guru dan Staff MAN 2 Kota Padang Panjang.....	45
6. Keadaan Sarana dan Prasarana MAN 2 Kota Padang Panjang.....	46
7. Keadaan Siswa Kelas X MAN 2 Kota Padang Panjang.....	47
8. Hasil Uji Validasi Sarana dan Prasarana.....	48
9. Hasil Uji Validasi Motivasi.....	49
10. Hasil Uji Reabilitas.....	50
11. Hasil Uji Normalitas.....	51
12. Hasil Uji Linieritas.....	52
13. Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	53
14. Hasil Uji-t.....	54
15. Hasil Uji Determinasi.....	55

Daftar Gambar

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir	27

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal mendasar bagi aspek hidup dan kehidupan masyarakat bangsa di dunia, pendidikan juga merupakan suatu faktor penentu kualitas suatu masyarakat di bangsa tersebut, dimana pendidikan ialah sarana yang menjadikan masyarakatnya menjadi masyarakat yang dapat berfikir maju, menjadikan anak bangsanya menjadi anak yang memiliki keingintahuan dan kreativitas yang tinggi. Seperti yang tertera pada Undang-Undang Dasar 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan pemerintah Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama dan gender.

Selain itu dalam Undang-Undang Dasar 1945 pasal 33 ayat 1 dan 2 tentang pendidikan dan kebudayaan tertulis bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayainya”. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan hak seluruh rakyat Indonesia tanpa terkecuali. Pendidikan merupakan proses interaksi yang mendorong terjadinya belajar. Dengan adanya belajar terbentuklah pola pikir yang cerdas dan kemajuan akan perkembangan jasmani dan mental siswa pendidikan merupakan faktor ekstern bagi terjadinya belajar. Pendidikan bertujuan untuk

mengembangkan intelektual peserta didik agar kelak bisa berfikir dengan cerdas. Munculnya pendidikan juga adalah salah satu pemicu motivasi diri bagi setiap orang untuk memupuk ilmu mereka akan belajar memotivasi diri mereka untuk menggali ilmu. pengertian di sini menegaskan bahwa dalam pendidikan hendaknya tercipta sebuah wadah di mana peserta didik bisa secara aktif mempertajam dan memunculkan kepermukaan potensi-potensinya sehingga menjadi kemampuan-kemampuan yang dimilikinya secara alamiah.

Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran yang diperoleh setiap orang (siswa) untuk memahami, memahami dan mendewasakan manusia serta menjadikan manusia lebih kritis dalam berpikir. Keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat bergantung pada keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan, dan perlu diperhatikan bahwa di setiap titik kehidupan terjadi proses belajar mengajar, baik disengaja maupun tidak disengaja, disadari atau tidak disadari. Proses belajar mengajar ini menghasilkan suatu hasil yang sering disebut sebagai hasil belajar atau tujuan belajar atau prestasi belajar.

Prestasi yang dicapai individu merupakan gabungan dari faktor-faktor yang mempengaruhi proses belajar, baik faktor internal maupun faktor eksternal hasil belajar pada umumnya adalah hasil yang dicapai oleh individu dari pembelajaran yang dilakukannya. Prestasi belajar juga merupakan realisasi keberhasilan siswa setelah menyelesaikan pembelajaran. Dalam proses pendidikan khususnya dalam sistem pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang baik dan berkualitas,

sehingga peserta didik menjadi lulusan yang cerdas, kreatif dan menjadi pendidik profesional dan pribadi yang bertanggung jawab.

Sebagai pengajar atau pendidik, guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Selain guru ada faktor lain yang menunjang berhasilnya proses belajar salah satunya yaitu sarana dan prasarana yang ada disekolah yang dapat memudahkan para peserta didik untuk lebih baik lagi belajar. Dalam sebuah sekolah pasti memerlukan sarana dan prasarana untuk melangsungkan proses belajar mengajar. Hal ini merupakan faktor penting yang harus diperhatikan karena mempengaruhi kelangsungan proses belajar mengajar disekolah tersebut. Tentu saja sarana belajar ini harus dimanfaatkan peserta didik dengan baik agar hasil belajar yang mereka dapatkan bisa memuaskan. (Julita & Syeilendra, 2020)

Untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (PBM) serta motivasi belajar siswa, diperlukan fasilitas penunjang yaitu sarana dan prasarana sekolah. Sarana dan prasana adalah fasilitas yang secara langsung atau tidak langsung mendukung proses pendidikan. Seperti yang diungkapkan oleh seorang ahli “sarana pendidikan adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam menunjang proses pendidikan...”. Sarana dan prasarana sekolah dapat berupa gedung beserta segala isinya, perpustakaan dan isinya serta prasarana ekstra kurikuler seperti lapangan olah raga , buku teks, peralatan olahraga, ruang belajar, perpustakaan, laboratorium, taman bermain, dan tempat ibadah harus disediakan. Berdasarkan laporan tersebut menunjukkan bahwa sarana dan prasarana

merupakan faktor penentu keberhasilan dalam proses belajar mengajar (PBM) dan hasil belajar siswa, maka sarana dan prasarana pembelajaran harus dipenuhi demi keberhasilan Proses Belajar Mengajar (PBM) dan peningkatan prestasi belajar murid.

Namun pada kenyataannya tidak semua lembaga pendidikan tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk mendukung prestasi siswa dan peningkatan kualitas proses belajar di sekolah. Tapi pemerintah sudah berusaha untuk meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dari semua tingkatan. Sekolahpun juga sudah melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang ada sehingga siswa harus memaksimalkan sarana dan prasarana yang telah tersedia.

Realitanya di daerah Kota Padang Panjang yang bertepatan di sekolah MAN 2 Padang Panjang saya menemukan kesenjangan sarana dan prasarana khususnya pada alat musik, sarana dan prasarana tersebut kurang lengkap hal ini yang menyebabkan tidak kondusifnya pembelajaran seni budaya di karenakan support dari sekolahpun tidak mendukung. Apabila kelengkapan sarana dan prasana yang ada di sekolah MAN 2 Padang Panjang memadai maka pembelajaran akan berjalan dengan lancar sehingga motivasi belajar siswa akan meningkat, karna motivasi sebagai faktor mental seseorang untuk merubah sesuatu yang di inginkan untuk itu sekolah harus dapat menyediakan dan melengkapi sarana dan prasaranya dan memberikan motivasi yang baik untuk siswanya. Jika di sekolah MAN 2 Padang Panjang kurang memperhatikan fasilitas atau sarana prasarananya, maka muridnya kurang

bersemangat untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Hal ini akan mengakibatkan prestasi anak menjadi rendah dan motivasi belajar akan menurun, untuk itulah pentingnya kelengkapan sarana dan prasarana sebagai salah satu penunjang keberhasilan pendidikan, karna seringkali menjadi kendala dalam proses penyelenggaraan pendidikan di sekolah.

MAN 2 Padang Panjang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada 12 Juli 1980. Walaupun sudah lama berdiri MAN 2 Padang Panjang ini bisa dikatakan baik dalam segi sarana dan prasarana yang dimilikinya, yang saya lihat dari segi fasilitas yang terdapat dilingkungan sekolah. Mulai dari lapangan olah raga, perpustakaan, laboratorium, kebun sekolah, ruang kesenian, uks, toilet, mesjid dan lainnya. Berkaitan dengan kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di MAN 2 Padang Panjang apakah dari semua sarana dan prasarana ini dapat menunjang prestasi belajar peserta didiknya atau tidak.

Berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan di MAN 2 Padang Panjang dengan melakukan observasi proses belajar mengajar belum efektif itu disebabkan kurangnya sarana dan prasarana belajar dan sebagian sarana dan prasarana masih kurang di manfaatakan secara maksimal, sarana dan prasarana masih sangat minim yang disediakan oleh pihak sekolah jadi dampaknya juga pada motivasi belajar siswa masih sangat kurang, siswa jadi malas belajar, bolos sekolah. Padahal guru sangat menginginkan proses pembelajaran yang efektif dan menyenangkan bagi siswa, agar antara guru dan siswa sama-sama nyaman guru terlihat lebih fokus memberikan materi

pada siswa dan lebih fokus dalam menerima pelajaran dan termotivasi dalam belajar jadi antara guru ada interaksi yang baik terhadap siswa.

Dengan ini kelengkapan sarana prasarana sekolah di bidang mata pelajaran seni budaya ditemukan gambaran awal bahwa prestasi belajar peserta didik di sekolah ini bidang seni budaya ternyata belum memadai sesuai dengan kebutuhan. Karena di sekolah MAN 2 Padang Panjang masih memakai K13 yang disempurnakan dengan 1x pertemuan dalam 1 minggu dan beban jam pertemuan adalah 2 jam pertemuan. Guru lebih banyak memakai metode ceramah, dan hanya sesekali menggunakan media pembelajaran, seperti menggunakan chart ketika belajar musik. Namun tidak hanya sarana dan prasarana saja, peningkatan motivasi belajar muridpun sangat berpengaruh terhadap keberhasilan prestasi murid di MAN 2 Padang Panjang.

Peningkatan motivasi belajar maksudnya ialah penambahan semangat dalam diri seorang murid untuk lebih termotivasi dalam mengikuti setiap pelajaran yang diberikan. motivasi adalah “ keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan”. Motivasi mempunyai peranan penting dalam belajar karena mendorong individu untuk melakukan suatu kegiatan belajar sehingga dapat memudahkan penguasaan materi pelajaran oleh murid. Jika murid sudah menguasai materi pelajaran, maka prestasi belajar murid dapat meningkat.

Karena itu motivasi Seperti halnya yang terjadi di Sekolah MAN 2 Panjang Panjang Kecamatan X Koto Kabupaten Tanah Datar, motivasi belajar murid belum cukup baik untuk mengikuti proses belajar mengajar dikarenakan alat-alat penunjang pendidikan yang seharusnya ada tapi belum lengkap. Sarana dan prasarana yang mereka miliki belum memadai, misalnya saja ruangan Musik yang belum mencukupi, alat-alat dan media peraga, laboratoruim, perpustakaan pendidikan yang belum lengkap sampai saat ini, Hal ini tentu saja mempengaruhi kualitas Proses Belajar Mengajar (PBM) dan motivasi serta prestasi belajar murid.

Dengan mengetahui kondisi pembelajaran seni budaya disekolah tersebut maka penulis merasa tertarik meneliti bagaimana Pengaruh Sarana dan Prasarana Terhadap Motivasi Siswa Belajar Seni Budaya (Seni Musik) di MAN 2 Padang Panjang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa belajar seni budaya (seni musik). Maka dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Keadaan sarana belajar di MAN 2 Padang Panjang belum terlalu tercukupi hanya beberapa saja yang lengkap.
2. Minimnya sarana prasarana pendidikan seni budaya di sebagian MAN 2 Padang Panjang kecamatan X koto Kabupaten Tanah datar. Sehingga

pembelajaran kurang efektif.

3. Kurangnya motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Padang Panjang.
4. Guru hanya sedikit memanfaatkan sarana belajar ketika proses belajar berlangsung.
5. Kondisi sarana dan prasarana pendidikan di MAN 2 Padang Panjang ada sebagian yang rusak.

C. Batasan Masalah

Agar masalah tidak terlalu rumit dan tidak menyimpang dari sasaran serta lebih terarah maka penulis membatasi masalah dalam penelitian yaitu Sarana Prasarana dan motivasi dan Subjek penelitian adalah siswa kelas X MAN 2 Padang Panjang.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka dapat dirumuskan yaitu :

1. Bagaimana Sarana Prasarana belajar di MAN 2 Padang Panjang?
2. Bagaimana Motivasi belajar siswa di MAN 2 Padang Panjang?
3. Bagaimanakah pengaruh sarana prasarana belajar terhadap motivasi belajar siswa MAN 2 Padang Panjang?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi siswa dalam belajar seni budaya di kelas X MAN 2 Padang Panjang.

F. Manfaat penelitian

Penelitian ini sebagai mana telah di kemukakan merupakan sebuah upaya untuk mengetahui atau memberikan masukan dalam perkembangan ilmu pendidikan mengenai pengaruh sarana dan prasarana motivasi belajar siswa kelas X MAN 2 Padang Panjang.